

PROPOSAL INOVASI

IDENTITAS INOVASI

No.	PILIH KATEGORI INOVASI	KETERANGAN
1	Judul Inovasi	SIMANTRI (SISTEM MANAJEMEN ANTRIAN TRIASE)
2	Tanggal dimulai implementasi inovasi	4 Juni 2020
3	Kelompok	KELOMPOK UMUM*
4	Apakah pernah menjadi finalis Top 99	TIDAK
5	Link youtube menggambarkan inovasi	https://youtu.be/3r2zF3gXGGQ
6	Kategori	Kesehatan
7	Surat Pernyataan Implementasi	https://drive.google.com/drive/folders/1bnKgGLvqV2AZhm3g7Xs8IDH1W5Jm6oe1
8	Surat Pernyataan Identitas Perorangan atau Tim	https://drive.google.com/drive/folders/1bnKgGLvqV2AZhm3g7Xs8IDH1W5Jm6oe1
9	Surat Pernyataan Kesiadaan Replikasi	https://drive.google.com/drive/folders/1bnKgGLvqV2AZhm3g7Xs8IDH1W5Jm6oe1
10	Apakah inovasi yang diusulkan berkaitan dengan aplikasi? Jika ya, Anda diharuskan mengisi formulir SPBE	Isikan “YA”, jika inovasi berbasis aplikasi. Isikan “TIDAK”, jika inovasi tidak menggunakan digital atau inovasi berbasis wa atau google form

PROPOSAL INOVASI

No	Aspek Yang Dinilai dan Bobot	Pertanyaan
	Ringkasan (0%)	Jelaskan secara ringkas mengenai inovasi yang diusulkan meliputi seluruh aspek pertanyaan. Maksimal 200 kata
	RINGKASAN	Dalam sebuah instansi pelayanan kesehatan yaitu Puskesmas, pelayanan akan kepuasan pelanggan merupakan hal yang sangat penting, sehingga usaha untuk meningkatkan kualitas pelayanan selalu dilakukan. Mengantri merupakan salah satu proses awal yang dialami pasien ketika memasuki instansi pelayanan kesehatan sehingga hal-hal terkait antrian sangat berpengaruh terhadap perilaku dan kepuasan pasien.

		UPT Puskesmas Kerjo meluncurkan SIMANTRI (Sistem Manajemen Antrian Triase) sebagai implementasi /tindak lanjut atas komplain masyarakat tentang kurang efektifnya pelayanan antrian, serta penerapan protokol Kesehatan di UPT Puskesmas Kerjo dalam mencegah penularan dan persebaran virus covid-19. Program ini berdampak pada alur pelayanan kesehatan dipuskesmas dan mampu mengurai antrian pasien sehingga tidak adanya lagi komplain tentang lamanya antrian. Semula waktu yang dibutuhkan sekitar 30 menit dari awal pendaftaran sampai pelayanan di poli tujuan bisa dikurangi menjadi 15 menit saja, juga suksesnya upaya Puskesmas dalam penerapan protokol Kesehatan Relevansi inovasi dengan tema KIPP 2023 yaitu Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Melalui Inovasi menuju Reformasi Birokrasi yang Berdampak. Melalui SIMANTRI (Sistem Manajemen Antrian Triase) memberikan akses pelayanan kepada publik lebih berkualitas, efektif, merata bagi semua kalangan terutama kelompok rentan, lansia dan masyarakat miskin sehingga tidak perlu menunggu lama untuk mendapatkan pelayanan, dan juga menjawab tuntutan masyarakat di era digital.
1.	Latar Belakang dan Tujuan (10%)	Uraikan latar belakang dan tujuan yang memuat: • Rumusan masalah yang menggambarkan kondisi awal sebelum implementasi inovasi • Kelompok sasaran masyarakat yang terdampak permasalahan • Tujuan Inovasi dilengkapi dengan target yang terukur Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan. Maksimal 300 kata
	a. Rumusan masalah yang menggambarkan kondisi awal sebelum implementasi inovasi	Puskesmas Kerjo terletak dikecamatan kerjo dengan jumlah penduduk 38.416 (disdukcapil 2019), terbagi dalam 10 kecamatan dengan 1 Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), hal ini menjadikan angka kunjungan ke pelayanan Kesehatan cukup tinggi terbukti dengan jumlah kunjungan pasien rata – rata per hari 75 – 100 pasien /hari juga BOR rawat inap rata – rata 90 % dengan tenaga Kesehatan yang terbatas, hal ini menimbulkan penumpukan antrean yang panjang disetiap lini pelayanan. Penetapan pandemi Covid-19 pada bulan Maret 2020 oleh pemerintah, membuat perubahan pada semua bidang kehidupan.

		Pelayanan kesehatan harus dilakukan seefektif mungkin untuk mencegah penyebaran <i>Covid-19</i> di fasilitas pelayanan kesehatan baik antara petugas kesehatan dan pasien, maupun antar sesama pasien yang hal ini sangat mungkin terjadi saat pasien menunggu untuk mendapatkan pelayanan. Pada kurun waktu 2019 – 2020 terdapat 6 komplain masyarakat pengguna layanan, yang dituliskan kedalam kotak saran dan beberapa aduan lisan terkait lamanya pelayanan di puskesmas kerjo, hal ini disebabkan karena proses pendaftaran sampai pelayanan masih dilakukan secara manual tanpa ada sistem manajemen yang baik dan masih banyaknya pengunjung layanan yang abai terkait protokol kesehatan.
	b. Kelompok sasaran masyarakat yang terdampak permasalahan	Dengan adanya Inovasi SIMANTRI diharapkan dapat memberikan akses pelayanan kepada publik lebih berkualitas, efektif, merata bagi semua kalangan terutama kelompok rentan, lansia sehingga tidak perlu menunggu lama untuk mendapatkan pelayanan.
	c. Tujuan Inovasi dilengkapi dengan target yang terukur	Berangkat dari kedua dari latar belakang tersebut inovasi SIMANTRI (Sistem Manajemen Antrian Triase) digagas, di inisiasi untuk diterapkan dipelayanan puskesmas bertujuan untuk menjawab komplain dari masyarakat tentang lamanya antrian pelayanan di UPT Puskesmas Kerjo dan juga untuk penerapan protokol kesehatan dalam rangka pencegahan persebaran penyakit, melalui penerapan SIMANTRI proses pelayanan mulai dari pendaftaran sampai pelayanan dilakukan manajemen sistem yang baik saling terintegrasi antar lini pelayanan, sehingga diharapkan mampu mempercepat alur pelayanan, dengan target memangkas antrian dari 30 menit menjadi 15 menit. SIMANTRI juga mengajarkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat kepada masyarakat sebagai bagian fungsi puskesmas sebagai layanan kesehatan yang memberikan upaya promotif dan preventif untuk mewujudkan masyarakat yang sehat dan sejahtera.
	d. Link lampiran data dukung yang relevan	https://drive.google.com/drive/folders/1AZuXmnYvJ2poMSqSLB9V7sGqZiqEZLIV
2.	Kebaruan/Nilai Tambah (15%)	Jelaskan ide/gagasan dan keunggulan keunikan/nilai tambah/kebaruan) dari inovasi ini. Maksimal 200 kata
	a. Kebaruan/Nilai Tambah	Selama ini sistem pendaftaran yang ada di masing-

	masing fasilitas kesehatan masih menggunakan sistem manual yaitu pasien datang mengantri, menunggu saat dipanggil untuk mendaftar, lalu menunggu lagi di poli yang dituju. Terlalu lamanya waktu pelayanan menyebabkan banyak keluhan dari masyarakat. Dan juga di tahun 2020 kita mengalami pandemic covid19 yang membuat kita harus melakukan pencegahan penyebaran covid 19. Dengan dasar diatas maka kami mulai menerapkan SIMANTRI ini. SIMANTRI merupakan inovasi berbasis IT dengan menggabungkan sistem pendaftaran dengan sistem triase dipuskesmas sehingga pasien yang booking registrasi baik secara online maupun onsite untuk pelayanan kesehatan dipuskesmas akan dilakukan penilaian awal kesehatan ketika masih berada diregistrasi sehingga mempercepat pemberian pertolongan terutama pada pasien yang dalam kondisi kritis atau emergensi sehingga nyawa korban dapat diselamatkan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan selama di lingkungan puskesmas. Pemanfaatan teknologi informasi memudahkan pasien untuk memilih cara daftar ke pelayanan Kesehatan bisa secara online maupun onsite yang dalam penerapannya mampu mengurangi 50 % penumpukan antrean di unit layanan. Inovasi SIMANTRI saat ini sedang di kembangkan dengan ilmu teknologi terkini dengan mengarah kepada Telemedicine dan juga Pendaftaran Online. Saat ini SIMANTRI sudah terkoneksi dengan Mobile JKN BPJS dan Pendaftaran Online Puskesmas Kerjo (SIMANTRI) sehingga bagi pasien cukup melakukan pendaftaran via HP Android harapanya pasien akan mendapatkan kepastian jam pelayanan sehingga pasien datang ke puskesmas sesuai dengan jam perkiraan layanan atau urutan antrian. SIMANTRI juga sedang disesuaikan dengan website Puskesmas Kerjo sehingga nantinya pasien bisa melakukan pendaftaran, Konsultasi Online, Melihat jadwal dokter, Melihat Riwayat Perawatan, dll di website Puskesmas Kerjo dengan Login sesuai User dan Password masing – masing, yang kesemuanya itu terkoneksi dengan data yang ada di Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS) Puskesmas Kerjo.
b. Link lampiran data dukung yang relevan	Link download pendaftaran online SIMANTRI https://play.google.com/store/apps/details?id=com.kerjo.simantri

		Link website https://puskeskerjo.karanganyarkab.go.id/ https://kerjo.simkeskhanza.com/epasien/
3	Implementasi Inovasi (5%)	Uraikan implementasi inovasi dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi. Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan. Maksimal 200 kata
	a. Implementasi Inovasi	Inovasi SIMANTRI diimplementasikan pada awal Pandemi Bulan Juni 2020. Berdasarkan Kerangka Acuan Kegiatan Impellentasi ini diawali dengan mensosialisasikan ke seluruh karyawan pada lokakarya mini bulanan, dan mitra Puskesmas Kerjo yaitu Forkompimca pada pertemuan lokakarya lintas sektor untuk kemudian disebarluaskan ke masyarakat. Pada Tahun 2020 Pelaksanaan SIMANTRI menugaskan 2 karyawan di meja pendaftaran terdiri dari 1 petugas pendaftaran dan 1 nakes untuk melakukan screening kesehatan dan pengukuran tanda vital. Setelah 1 tahun berjalan hasil yang didapat yaitu tidak ada lagi komplain dari masyarakat tentang lamanya waktu pelayanan dan naiknya survei kepuasan pelanggan. Pada Tahun 2021 mulai di kembangkan antrian online yang bisa dilakukan lewat mobile JKN, tetapi belum terlalu banyak yang menggunakan. Dan pada tahun 2021 juga tidak ada komplain tentang waktu pelayanan. Pada taun 2022 dikembangkan antrian online yang bisa didownload di Aplikasi Playstore sehingga masyarakat lebih mudah lagi untuk mendaftar bila ingin mendapatkan pelayanan di Puskesmas Kerjo sehingga waktu yang dibutuhkan di pendaftaran tidak lama.
	b. Link lampiran data dukung yang relevan	Link KAK dan SOP SIMANTRI https://drive.google.com/drive/folders/1AZuXmnYvJ2poMSgSLB9V7sGqZiqEZLIV https://docs.google.com/document/d/1ob1giuAYjCDFegn6eDX9pBlqbjJa3hJr/edit
5	Signifikansi (30%)	• Uraikan dampak inovasi (bandingkan kondisi sebelum dan sesudah inovasi diimplementasikan) • Jelaskan metode yang digunakan untuk mengukur dampak inovasi. Lengkapi uraian tersebut dengan melampirkan data dukung berupa laporan hasil evaluasi inovasi baik dari eksternal maupun internal yang memuat data sebelum dan sesudah implementasi inovasi (kualitatif dan kuantitatif) Maksimal 600 kata
	a. Dampak inovasi	Sebelum adanya SIMANTRI tahap pendaftaran sangatlah panjang dan lama mulai dari ambil antrian,

		menunggu di kursi tunggu, dipanggil di loket pendaftaran, antri di ruang tunggu poli yang dituju dan sebagian besar proses pelayanan dilakukan secara manual, mulai dari pencatatan registrasi saat pendaftaran, pengisian formulir bukti layanan sampai dengan penulisan resep dan etiket obat, yang tentunya hal ini membutuhkan waktu yang cukup lama. Setelah SIMANTRI diimplementasikan, proses pelayanan dilakukan <i>by system</i> mulai dari pendaftaran sampai dengan pelayanan kefarmasian, sehingga prosedur menjadi lebih ringkas, waktu tunggu pelayanan menjadi lebih singkat, dan tingkat kepuasan pasien meningkat, terbukti dengan tidak adanya komplain terhadap prosedur pelayanan di Puskesmas Kerjo sejak penerapan SIMANTRI hingga saat ini. Dengan SIMANTRI alur pelayanan pasien semakin cepat dan mampu mengurai antrian di pendaftaran maupun unit layanan karna pelayanan di poli dikhususkan untuk pemeriksaan dokter hanya bagi penderita saja dan yang data hasil skrining sudah di inputkan oleh petugas triase, sehingga tidak ada kerumunan lagi di tempat ruang tunggu unit pelayanan.
	b. Metode yang digunakan untuk mengukur dampak inovasi	Untuk memastikan kinerja dan keefektifan INOVASI SIMANTRI dilakukan penilaian / asesmen inovasi yang dilakukan melalui monitoring/evaluasi. Monitoring / evaluasi ini dilakukan secara internal dan eksternal. Monitoring/evaluasi dilakukan dengan sistem skoring: 1. Kuisisioner terbuka kepada masyarakat dengan survey kepuasan masyarakat 2. Respon Time waktu tunggu pasien 3. Data aduan pelanggan Sistem monitoring/evaluasi dilakukan setiap 1 tahun sekali. Penilaian / asesmen dilakukan dengan merekap data yang masuk.
6	c. Link lampiran data dukung berupa laporan hasil evaluasi inovasi baik dari eksternal maupun internal yang memuat data sebelum dan sesudah implementasi inovasi (kualitatif dan kuantitatif)	https://drive.google.com/drive/folders/1AZuXmnYvJ2poMSgSLB9V7sGqZiqEZLIV
	Adaptabilitas (20%)	Apakah inovasi ini sudah direplikasi? • Sudah • Belum. Jika sudah, sebutkan UPP dan/atau Instansi yang mereplikasi inovasi Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan. Maksimal 100 kata
		Jelaskan potensi inovasi untuk direplikasi dengan menggambarkan luasan populasi dan kesamaan karakter masalah yang dialami atau ada pada daerah

	lain. Maksimal 200 kata.
a. Replikasi inovasi	Isikan “SUDAH/BELUM” berikut penjelasannya maksimal 100 kata Inovasi SIMANTRI sangat bisa diadaptasi oleh fasilitas pelayanan kesehatan yang lain yaitu dengan hanya memanfaatkan koneksi internet stabil dan aplikasi Sistem Informasi dan Manajemen Puskesmas (SIMPUS) Khanza yang sudah terkoneksi / <i>bridging</i> dengan aplikasi <i>pCare</i> BPJS. Saat ini sudah ada dua puskesmas yang mereplikasi SIMANTRI, yaitu Puskesmas Tawangmangu dan Mojogedang 1.
b. Potensi replikasi inovasi (maksimal 200 kata)	Inovasi SIMANTRI saat ini sedang di kembangkan dengan ilmu tehnologi terkini dengan mengarah kepada Telemedicine dan juga Pendaftaran Online. Saat ini SIMANTRI sudah terkoneksi dengan Mobile JKN BPJS dan Pendaftaran Online Puskesmas Kerjo (SIMANTRI) sehingga bagi pasien cukup melakukan pendaftaran via HP Android harapanya pasien akan mendapatkan kepastian jam pelayanan sehingga pasien datang ke puskesmas sesuai dengan jam perkiraan layanan atau urutan antrian. SIMANTRI juga sedang disesuaikan dengan website Puskesmas Kerjo sehingga nantinya pasien bisa melakukan pendaftaran, Konsultasi Online, Melihat jadwal dokter, Melihat Riwayat Perawatan, dll di website Puskesmas Kerjo dengan Login sesuai User dan Password masing – masing, yang kesemuanya itu terkoneksi dengan data yang ada di Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS) Puskesmas Kerjo. Inovasi SIMANTRI bisa diadaptasi oleh semua Fasyankes. Dengan memanfaatkan koneksi WIFI dan menggunakan aplikasi SIMPUS yang sudah terkoneksi / <i>bridging</i> dengan aplikasi <i>Pcare</i> BPJS sehingga seluruh tindakan pelayanan sudah terekam dan masuk ke dalam system yang sewaktu waktu kita membutuhkan data bisa dibuka kembali. Inovasi ini sangat bermanfaat apabila bisa diterapkan di fasyankes lain sehingga tujuan untuk memebrikan pelayanan publik yang efektif dan merata bisa tercapai Beberapa Fasyankes yang akan mengadaptasi program kami yaitu Puskesmas Tawangmangu dan Puskesmas Mojogedang 1

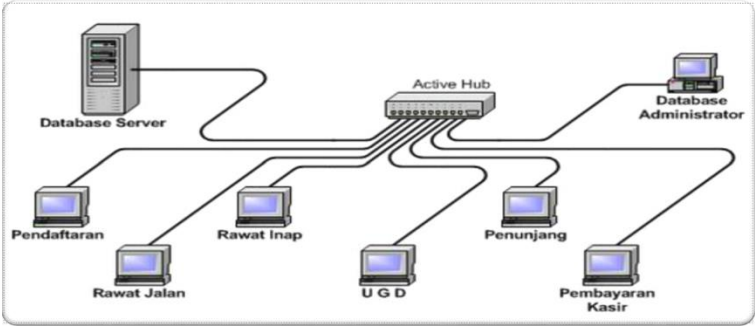
	c. Link bukti dukung UPP dan atau instansi yang mereplikasi inovasi	https://drive.google.com/drive/folders/1X5UHFBI5aMDN66pju9dODHpio00bqXmN https://drive.google.com/drive/folders/1bnKgGLvqV2AZhm3g7Xs8lDH1W5Jm6oe1
6	Sumber Daya (5%)	Jelaskan sumber daya yang digunakan, yang terdiri dari : • sumber daya keuangan; • sumber daya manusia; • metode; • peralatan atau material Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan. Maksimal 200 kata
	a. sumber daya keuangan	Sumber Daya Keuangan Sumber Daya Keuangan Pengembangan Inovasi SIMANTRI saat ini berasal dari dana BLUD UPT Puskesmas Kerjo
	b. sumber daya manusia	Sumber Daya Manusia Dalam implementasi SIMANTRI dibutuhkan 2 petugas di meja pendaftaran yaitu - 1 petugas pendaftaran yang bertugas memasukkan identitas dan hasil anamnesa awal ke aplikasi Simpus - 1 nakes untuk melakukan anamnesa dan pemeriksaan vital sign - seluruh Karyawan di puskesmas kerjo berperan karena sebagai Promotor Penerapan Protokol Kesehatan
	c. metode	Metode yang digunakan adalah kolaborasi semua unit layanan yang ada dimulai dari pendaftaran, poli rawat jalan, UGD, Laboratorium, Farmasi.
	d. peralatan atau material	2 Meja pendaftaran 4 kursi 1 Unit PC yang sudah terintegrasi Aplikasi Simkes 1 Tensi meter 1 Microtoise 1 Timbangan berat badan
	e. Link lampiran data dukung yang relevan	
7	Strategi keberlanjutan (15%)	Jelaskan strategi keberlanjutan inovasi, yang terdiri dari • strategi institusional berupa regulasi atau dasar hukum implementasi dan/atau pemberlakuan Inovasi; • strategi manajerial berupa peningkatan kapasitas SDM, kinerja organisasi, penjaminan kualitas dan/atau pemberlakuan SOP; • strategi sosial berupa partisipasi/kolaborasi pemangku kepentingan yang terlibat dan peran masing-masing pihak Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data

		pendukung yang relevan. Maksimal 500 kata
	a. strategi institusional	Dalam mewujudkan good Government di masa pandemi seperti ini kecepatan dan keamanan menjadi prioritas utama dalam pelayanan Kesehatan sehingga setiap pelayanan Kesehatan harus mempunyai terobosan dalam menghadapi situasi yang ada SIMANTRI merupakan salah satu contoh Inovasi yang muncul dikala dunia sedang berjuang menghadapi pandemi COVID-19 dengan mengedepankan unsur keselamatan, keamanan bagi petugas dan pasien dan juga pengurangan waktu tunggu pelayanan pasien SIMANTRI merupakan inovasi yang bisa diterapkan di semua layanan Kesehatan di mana saja karena saat ini dunia sudah berada di era kemajuan teknologi yang baik.
	b. strategi manajerial	Inovasi ini akan terus dikerjakan dengan mengerakan seluruh komponen yang ada melalui Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi program serta dukungan dana untuk pengembangan program dalam bentuk anggaran.
	c. strategi sosial	Inovasi akan terus ada di kembangkan agar dapat terintegrasi dengan layanan public yang lain. Dengan kolaborasi dengan pemangku kepentingan yaitu 1. Forkompimca Kerjo Memberikan Masukan tentang perbaikan inovasi dalam rangka mewujudkan good government yang disampaikan saat lokakarya lintas sector 2. Kepala Desa Se Kecamatan Kerjo Membantu mensosialisaikan kepada masyarakat tentang sistem antrian baru di Puskesmas Kerjo melalui perangkat desa sehingga informasi lebih cepat sampai di masyarakat Sehingga pelanggan puskesmas kerjo akan merasa nyaman untuk mendapatkan pelayanan Kesehatan.
	d. Link lampiran data dukung yang relevan	https://drive.google.com/drive/folders/1AZuXmnYvJ2poMSqSLB9V7sGqZiqEZLIV

 SPBE (KHUSUS INOVASI BERBASIS APLIKASI)

1	Nama Aplikasi	SIMANTRI (SISTEM MANAJEMEN ANTRIAN TRIASE)
2	Uraian Aplikasi	SIMANTRI merupakan inovasi berbasis IT dengan menggabungkan sistem pendaftaran dengan sistem triase puskesmas pada satu tahapan pelayanan sehingga prosedur pendaftaran menjadi lebih ringkas dan pasien segera terlayani sesuai kebutuhannya dengan tetap menerapkan protocol kesehatan.

3	Fungsi Aplikasi	Penerapan triase / skrining dalam sistem informasi manajemen puskesmas (SIMPUS) guna mengurangi penumpukan antrean pasien diunit layanan
4	Layanan	- Pendaftaran online - Pemilahan pasien - Penerapan protokol kesehatan
5	Data	1. Apa saja data yang diperlukan sebagai input dalam aplikasi - Identitas pasien - Hasil pengamatan kondisi pasien 2. Apa saja data yang dihasilkan oleh aplikasi - Data register pasien berdasarkan pengamatan selintas 3. Apakah terdapat interoperabilitas data yang dilakukan dengan aplikasi lain - Dengan aplikasi Simantri (Berbasis android) - Dengan Website Puskesmas - Dengan Mobile JKN
6	Proses Bisnis	Uraikan alur proses utama pada aplikasi dalam memberikan layanan <pre>graph TD; A([Pasien Datang]) --> B([Cuci Tangan]); B --> C{Skrining kesehatan}; C -- GAWAT --> D[/UGD/]; C -- TIDAK GAWAT --> E{Daftar Layanan Online/Onsite}; E -- SESUAI ANTRIAN --> F[/UNIT LAYANAN/]; E -- "LANSIA, IBU HAMIL, DIFABEL, DI PRIORITASKAN" --> F;</pre> Catatan : - Semua proses mulai Dari skrining – Layanan Dilakukan melalui aplikasi SIMPUS yang saling terkoneksi
7	Infrastruktur	1.SPLP • Apakah aplikasi sudah menerapkan interkoneksi dengan aplikasi lain (web service)? - Dengan Mobile JKN BPJS - Dengan Website Puskesmas - Dengan Simantri Puskesmas Kerjo (Android) • Apakah aplikasi menggunakan API Gateway? - Ya 2.Jaringan Intra • Untuk mengakses aplikasi apakah harus menggunakan jaringan khusus atau jaringan publik? - Jaringan Khusus (Mikrotik) & Jaringan Public yang dalam 1 segmen

		• Deskripsikan topologi jaringan yang digunakan oleh aplikasi  3.Pusat Data • Apakah aplikasi tersimpan pada server di Pusat Data pemerintah (Pribadi/ Diskominfo/ Pusdatin/ PDN)? - Pribadi (Server Local & Cloud)
8	Keamanan	1. Apakah telah menerapkan standar keamanan sesuai Peraturan BSSN 4/2021 - Sudah 2. Apakah sudah melakukan IT Security Assesment? (sebutkan tanggal pelaksanaan) - Belum 3. Apakah sudah melakukan Audit Keamanan Aplikasi? (sebutkan tanggal pelaksanaan) - Belum